

## Gambaran Keselamatan Penerbangan Dunia 2012 dari ICAO.

**Pengantar:** Tulisan berikut kami sajikan khusus di bulan Desember 2013 ini sebagai sebuah bentuk peringatan untuk turut menyemarakkan proses panjang perjalanan sejarah operasi penerbangan sipil dunia yang lebih banyak menunjukkan kecenderungan peningkatan kearah yang lebih baik . 110 tahun yang lalu dibulan ini tercatat penerbangan pertama didunia oleh Wright Bersaudara, dan 59 tahun yang lalu Konvensi Chicago ditandatangani sebagai wujud kesepakatan dunia untuk membentuk organisasi yang bertujuan meningkatkan keselamatan dalam upaya untuk melindungi jiwa manusia dari musibah kecelakaan pesawat udara. **Happy International Civil Aviation Day.**

Selamat membaca.....

### **Latar Belakang**

Bulan Desember adalah bulan bersejarah bagi penerbangan sipil dunia. Ada dua catatan sejarah dibulan ini yang selalu akan diingat oleh semua komunitas penerbangan sipil dunia yaitu pertama kali diterbangkannya pesawat bermesin yang dikendalikan oleh **Wright Brother**. Pada pukul 10:35 pagi (10:35 WIB malam) dalam cuaca dingin yang mendung pada tanggal 17 Desember 1903, Wilbur bersama saudaranya Orville berhasil menerbangkan untuk pertama kalinya pesawat udara buatan mereka yang dapat dikendalikan sejauh empat mil di dekat wilayah berbukit pasir di Kitty Hawk, North Carolina, Amerika.

Catatan sejarah kedua adalah ditandatanganinya **The Chicago Convention** pada tanggal 7 Desember 1944 oleh 52 negara yang dikenal sebagai **the founding members**. Konvensi inilah yang kemudian mengamanatkan pembentukan sebuah organisasi penerbangan sipil dunia. Selanjutnya ICAO menetapkan tanggal tersebut sebagai **Hari Penerbangan Sipil Dunia**.

### **Peran ICAO**

Sejak lama industri penerbangan memegang peran penting dalam aktivitas kehidupan manusia dan ekonomi suatu bangsa di dunia. Misi ICAO yang tidak pernah berubah sejak ditandatanganinya Konvensi Chicago 59 tahun yang lalu, adalah tetap untuk meningkatkan keselamatan dan mengembangkan keteraturan sebagai syarat penting terbentuknya operasi penerbangan didunia. Seiring dengan pertumbuhan penerbangan sipil didunia telah terjadi pula perkembangan misi ICAO dengan peningkatan terhadap

terciptanya keamanan dan efisiensi serta keberlangsungan bentuk operasi penerbangan yang ramah lingkungan.

Upaya yang terus berlangsung tersebut, dilakukan ICAO disemua lingkup baik global, regional maupun nasional. Khusus untuk pelaksanaan lingkup global, ICAO memiliki beberapa instrumen kebijakan inti seperti: **Policy standardization, Monitoring trend and indicator, Analysis, dan Implementing.**

Organisasi yang terdiri dari 191 negara anggota yang baru saja menyelesaikan Sidang Umum Sesi ke-38 (Assembly - 38<sup>th</sup> Session) ini, akan terus menjalankan tugas utamanya yang diemban sejak mulai dibentuk dengan meningkatkan keselamatan, keamanan dan keteraturan operasi penerbangan sipil.

Beberapa bentuk nyata yang telah dirasakan oleh kita bersama saat ini adalah peningkatan volume pergerakan lalu lintas pesawat yang tumbuh sejalan dengan pemenuhan kapasitas daya angkut penumpang yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Keberhasilan lainnya adalah penurunan tingkat kecelakaan, pengurangan jumlah korban meninggal, pembuatan berbagai pedoman peningkatan efisiensi operasi penerbangan, serta pembentukan operasi penerbangan yang berbasis kepada ramah lingkungan atau *fly-green*.

### **Fakta dan Angka**

ICAO Safety Report 2013, adalah laporan yang berisi potret keselamatan penerbangan sipil dunia versi ICAO yang tercatat sepanjang tahun 2012 yang lalu. Pada tahun tersebut transportasi udara sipil komersial dunia telah berhasil mengangkut sebanyak 2.9 milyar penumpang yang berarti telah terjadi kenaikan sebesar 5% dibandingkan jumlah pada tahun 2011. Jumlah penumpang tersebut diangkut oleh lebih dari 31 juta penerbangan komersial reguler di dunia. Total pergerakan lalu lintas penumpang pesawat di penerbangan berjadwal pada tahun 2012 atau RPKs (*Revenue-Passengers-Kilometers*) juga menunjukkan pertumbuhan sebesar 5.5% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dari sisi keselamatan, korban jiwa turun 10% sejalan dengan turunnya tingkat kecelakaan yang menjadikan tahun 2012 menjadi tahun yang paling selamat dunia sejak 2004 (dalam kaitannya dengan jumlah korban jiwa meninggal). Lihat Tabel 1.

Jumlah kecelakaan sebagai yang didefinisikan dalam Annex 13 ICAO telah turun 21%, sedangkan tingkat rata-rata kecelakaan dunia untuk tahun 2012 telah turun secara

luarbiasa sehingga menjadi 3.2 kecelakaan per 1 juta keberangkatan. (lihat table 1 dan 2)

**Catatan Kecelakaan dan Korban Jiwa pada Penerbangan Komersial Berjadwal  
(Scheduled commercial flights) 2006-2012**

**Tabel 1**

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Kecelakaan</i>	<i>Jumlah Korban Jiwa</i>
2006	11	806
2007	122	645
2008	138	524
2009	113	670
2010	121	707
2011	126	414
2012	99	372

Sumber: ICAO Safety Report 2013

Pertumbuhan marginal lalu lintas udara yang terjadi pada tahun 2012 yang sebesar 21% ini, diikuti pula oleh turunnya jumlah kecelakaan dari 4.2 per 1 juta keberangkatan menjadi 3.2 per 1 juta keberangkatan yang berarti telah terjadi penurunan sebesar 24% dibandingkan tahun sebelumnya 2011. Lihat Tabel 2.

Hingga saat ini ICAO masih dan terus bekerjasama dengan komunitas penerbangan dunia lainnya untuk melanjutkan penurunan angka rata-rata kecelakaan dunia. Kerjasama tersebut dititikberatkan kepada peningkatan kinerja keselamatan terutama di wilayah (region) yang memiliki catatan kecelakaan paling tinggi dan yang memiliki berbagai tantangan yang spesifik. Laporan ini mengacu kepada beberapa sumber dan indikator yang penting terhadap kejadian yang terjadi antara tahun 2006-2011.

Data kecelakaan yang terjadi pada tahun 2011 yang lalu berdasarkan jenis penerbangan komersial berjadwal yang mempergunakan pesawat yang ber MTOW diatas 2250 kg. Kecelakaan juga berdasarkan definisi yang sesuai dengan ketentuan pada Annex 13 to the Chicago Convention- Aircraft Accident and Incident Investigation. Data statistik dibawah ini merupakan gabungan dari transportasi melalui udara yang juga meliputi

untuk penumpang, kargo dan termasuk angkutan pos yang dicarter. Sejak 2006 jumlah angka rata-rata kecelakaan dunia yang berangka 4 (4.2) per sejuta keberangkatan, untuk pertama kalinya telah turun menjadi berangka 3 (3.2) kecelakaan per sejuta keberangkatan pada tahun 2012 yang lalu. Akurasi data dari seluruh dunia yang terhimpun di ICAO ini juga merupakan sebuah kesuksesan tersendiri disamping terbentuknya angka rata-rata kecelakaan dunia bekerjasama dengan IATA yang diberinama **Global Safety Information Exchange (GSIE)**.

**Angka Rata-Rata Dunia Kecelakaan Pesawat per 1 juta keberangkatan (flight cycle) - Tabel 2**

<i>Tahun</i>	<i>Kecelakaan per 1 juta flight cycle</i>
2006	4.1
2007	4.2
2008	4.8
2009	4.1
2010	4.2
2011	4.2
2012	3.2

Sumber: ICAO Safety Report 2013

**Kesimpulan:**

Data dan figur angka diatas adalah gambaran keadaan keselamatan dunia yang terus meningkat. Pernyataan ICAO yang menyebutkan bahwa tahun 2012 adalah merupakan tahun yang paling selamat dunia (**2012 was Safest Year by ICAO**), merupakan sebuah prestasi yang patut untuk diakui dan diapresiasi oleh semua pihak yang terkait.

Menurut pengamatan kami dalam menilai prestasi atau cerita sukses ini adalah merupakan sebuah proses yang panjang dalam menegakkan disiplin dan tanggungjawab yang dilakukan oleh semua pemangku kepentingan terhadap operasi penerbangan sipil yang tidak mengenal lelah. Dalam kesempatan ini kami berpendapat bahwa kontribusi semua badan audit keselamatan dunia yang diakui oleh masyarakat dunia juga telah turut berperanserta melalui publikasi yang berisi pencerahan kepada para pengguna jasa dengan tingkat akurasi yang tinggi.

Sumber: **ICAO Safety Report 2013** dan diolah bersama arsip [indonesia-icao.org](http://indonesia-icao.org)